

---

## PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV

Eunike Manullang<sup>1</sup>, Osco Parmonangan Sijabat<sup>2</sup>, Eva Pasaribu<sup>3</sup>

Mahasiswa, PGSD, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar<sup>1</sup>

Dosen, PGSD, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar<sup>2,3</sup>

email: [eunike176@gmail.com](mailto:eunike176@gmail.com)<sup>1</sup>, [oscosijabat@uhn.ac.id](mailto:oscosijabat@uhn.ac.id)<sup>2</sup>,  
[pasaribueva32@gmail.com](mailto:pasaribueva32@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** *The school environment is the second social environment after the family that students will know. The school environment has factors that can influence the formation of students character, among which what needs to be considered is student maturity, student physical condition, school life, teachers, students and curriculum. In this study, researchers used a type of quantitative research method. The population in this study were all 21 students in class IV, and the sample for this study was the entire research population, consisting of 21 students. The data collection technique used a questionnaire instrument. As for the data analysis using the correlational formula, simple regression analysis with regard to the value of the coefficient of determination and the results of the t test. Based on this analysis, it was concluded that there was a significant influence between the school environment on the formation of student character in social studies class IV at SD Negeri 124386 Pematang Siantar for the 2022/2023 academic year because the  $t_{count} > t_{table}$  was  $4.715 > 1.725$  and the value was significant ( $0.00 < 0.05$ ) so that it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

**Keywords:** *School Environment, Character Building*

**Abstrak:** Lingkungan sekolah adalah lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang akan dikenal oleh siswa. Lingkungan sekolah tersebut mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, diantaranya yang perlu diperhatikan adalah kematangan siswa, keadaan fisik siswa, kehidupan sekolah, guru, siswa dan kurikulum. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa dan sampel penelitian ini yaitu seluruh populasi penelitian sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket. Adapun analisis data menggunakan rumus korelasional, analisis regresi sederhana dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi dan hasil uji t. Berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 124386 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,715 > 1,725$  dan nilai signifikan ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata kunci:** Lingkungan Sekolah, Pembentukan Karakter

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengalaman hidup yang dapat menumbuhkan minat untuk belajar serta mengajarkan pengetahuan yang sudah diketahui. Dan

pendidikan berlangsung selama-lamanya (*lifelong education*), yang merupakan setiap kegiatan sejak lahir sampai meninggal dunia adalah kegiatan pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter (cerdas, inovatif, mandiri, berakhlak mulia, kreatif, bertanggung jawab) serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perilaku siswa di Era saat ini semakin buruk, karena pergaulan yang semakin bebas dan tak terarah, semakin banyaknya perilaku criminal dan kejahatan yang dilakukan siswa. Demikian juga semakin pudarnya nilai moral maka dari itu dibutuhkan pendidikan yang menjadi wadah sebagai pembentukan karakter siswa dan sebagai sarana pendidikan formal yang menitikberatkan pada pendidikan. Pendidikan yang berkarakter pada usia sekolah perlu dirancang dan diatur sedemikian rupa agar proses pembelajarannya terjadi dalam proses pembentukan sikap dan perilaku yang positif.

Pemerintah sekaligus guru dan Dinas Pendidikan seharusnya menjadi contoh kepada siswa dalam meningkatkan nilai moral dan karakter siswa. Tetapi, fakta yang terjadi di lapangan sering tidak sesuai dengan keinginan, dimana masih terdapat guru yang tidak peduli atau tidak menunjukkan keteladanan terhadap siswanya. Guru merupakan seseorang yang sangat berperan dalam menumbuhkan sumber daya manusia yang bermakna serta dapat bersaing di era perkembangan teknologi saat ini. Guru harus mampu menguasai materi dan aktif dalam mengajarkan materi yang akan diajarkan kepada siswanya.

Lingkungan sekolah adalah kunci utama dalam membangkitkan siswa untuk aktif datang ke sekolah, belajar akan lebih mengasyikkan di lingkungan sekolah yang baik serta memberikan perkembangan pada pendidikan di Negara ini. Selain itu, lingkungan juga berpengaruh terhadap perkembangan sifat dan moral manusia menjadi baik. Tidak hanya itu, suasana sekolah memiliki dampak yang bermakna terhadap karakter siswa.

---

Karakter siswa didapat dari budaya sekolah yang diidentifikasi dengan berbagai cara, termasuk peraturan, upacara, kesehatan lingkungan sekolah, kegiatan rutin, keteladanan siswa dan nilai-nilai agama yang dianut oleh masyarakat sekolah. Di sisi lain, pembentukan karakter siswa menjadi hal penting yang harus ditanamkan pada dirinya, supaya siswa memiliki watak yang baik dan dapat bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai masalah di lingkungan sekitar sekolahnya.

Pendidikan IPS merupakan pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, tidak hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi dapat memberikan bekal nilai dan sikap serta ketrampilan dalam bersosial di masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditemukan dari observasi di SD Negeri 124386 Pematang Siantar terdapat siswa yang berperilaku kurang berkarakter dan bernilai moral. Dalam sekolah tersebut juga masih terdapat siswa yang tidak disiplin dengan melaksanakan tata tertib serta peraturan, tidak jujur, dan kurang peduli terhadap lingkungan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Arikunto (2014:314) menyebutkan “desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi bivariat. Ini adalah metode yang memberi peneliti kemampuan untuk menggambarkan hubungan yang ada antara dua variabel”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa dan sampel sebanyak 21 siswa. Adapun instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas angket. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan angket. Kemudian, peneliti menganalisis data dengan uji hipotesis yaitu koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## **HASIL PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan uji asumsi klasik, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas data. Pada uji validitas data, data

---

dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan pengujian SPSS versi 26 bahwa 25 pernyataan soal dinyatakan valid, dimana nilai  $r_{hitung}$  dari setiap butir pernyataan  $> 0,413$ . Dengan nilai Cronbach's Alpha  $0,875 > 0,50$ . dan Cronbach's Alpha  $0,889 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Sig	Keterangan
X	0,20	Normal

Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov (one sample tes) data diolah dengan bantuan menggunakan SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan : Jika probalitas  $> 0,05$  data berdistribusi normal dan jika probalitas  $< 0,05$  data berdistribusi tidak normal. Dalam pengujian menunjukkan nilai sig 0,20. Nilai sig  $0,20 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig
X	0,638

Setelah uji normalitas data, langkah berikutnya adalah uji linearitas. Suatu data dikatakan linear apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas, dapat dilihat nilai signifikansi deviation from linearity adalah 0,638.  $0,638 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat Pengaruh yang linear antara variabel lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T (Parsial)

**Tabel 3. Hasil Uji T (Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.020	10.846		2.122	.047
	Lingkungan Sekolah	.733	.155	.734	4.715	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter

Dari hasil uji t dilihat bahwa nilai signifikansi variabel lingkungan sekolah sebesar 0,00. Nilai pearson correlation variabel lingkungan sekolah sebesar 0,734 dan nilai thitung sebesar 4,715. Nilai sig < 0,05, yaitu 0,00 < 0,05 dan nilai thitung > ttabel, yaitu 4.715 > 1.725 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (lingkungan sekolah) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (pembentukan karakter). Maka dari hasil uji t di atas Ho ditolak dan Ha diterima dengan menunjukkan bahwa variabel (X) lingkungan sekolah secara signifikan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu pembentukan karakter.

### 2. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.515	8.608

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter

Dan koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan nilai sebesar 0,53, yang artinya variabel lingkungan sekolah mempengaruhi pembentukan karakter sebesar 53% dan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang peneliti teliti pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 124386 Pematang Siantar dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas penelitian sebesar 0,53 sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter pada mata pelajaran IPS namun tidak begitu tinggi.
2. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa Kelas IV SD Negeri 124386 Pematang Siantar. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji Hipotesis dari kolom t dan sig yang mendeskripsikan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter. Tetapi tidak terlalu signifikan dari thitung > dari ttabel yaitu  $4,715 > 1,725$  ini menunjukkan lingkungan sekolah berpengaruh dengan perbedaan yang signifikan dan dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, H., Hermuttaqien, B. P. F., & Wadu, L. B. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama SeKecamatan Bantur. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(1), 1-7.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Barat Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 1(3), 18-23.
- Hartini, F. (2019). *Pengaruh Pendidikan Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu)*.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 80-96.
- Hikmawati, H., Yahya, M., Elpisah, E., & Fahreza, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4117-4124.

- 
- Idris, M. (2018). Pendidikan Karakter: Perspektif Islam Dan Thomas Lickona. Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 77-102.
- Karmila, (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran PKN SDN 03 Ele Kec.Tanete Riaja Kab.Barru. Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Manullang, R. (2017). Pengaruh lingkungan terhadap kreativitas pembelajaran anak di SMP Negeri 20 Muaro Jambi. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 7(1).
- Maqbul. 2018. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Bontoa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mayanti, I. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Nurida, W., Tetelepta, E. G., & Manakane, S. E. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 7 Seram Bagian
- Sardjijo. 2017. Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Siahaan, W. P. (2017). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di mas miftahussalam kecamatan Medan Petisah tahun ajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Slameto, (2015). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sp,J.(2016,August). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Endah.A 2012.A ImplementasiA KurikulumA PendidikanA Karakter. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Suparno, Paul. 2015. Pendidikan Karakter Di Sekolah. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.

- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1).
- Tarigan, A. Y. B. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VA SDA Negeri 047159A Ketaren TP. 2020/2021 (Doctoral dissertation, Universitas Quality Berastagi).
- Tetelepta, E. G., Nurida, W., & Manakane, S. E. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 7 Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 1(3), 18-23.
- Widiastuti, H. (2012). Peran Guru Dalam Membentuk Siswa Berkarakter.
- Widyaningrum, W. (2016). Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Srikandi Kecamatan Semarang Barat. Kota Semarang, Universitas Negeri Semarang.